

PROPOSAL ARTIKEL

“Analisis Perbandingan Hasil Belajar Pada Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kecamatan Tulangan”

Di susun Oleh :

Nur Adinda Putri (198620600177)

Vanda Rezania

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari 2023**

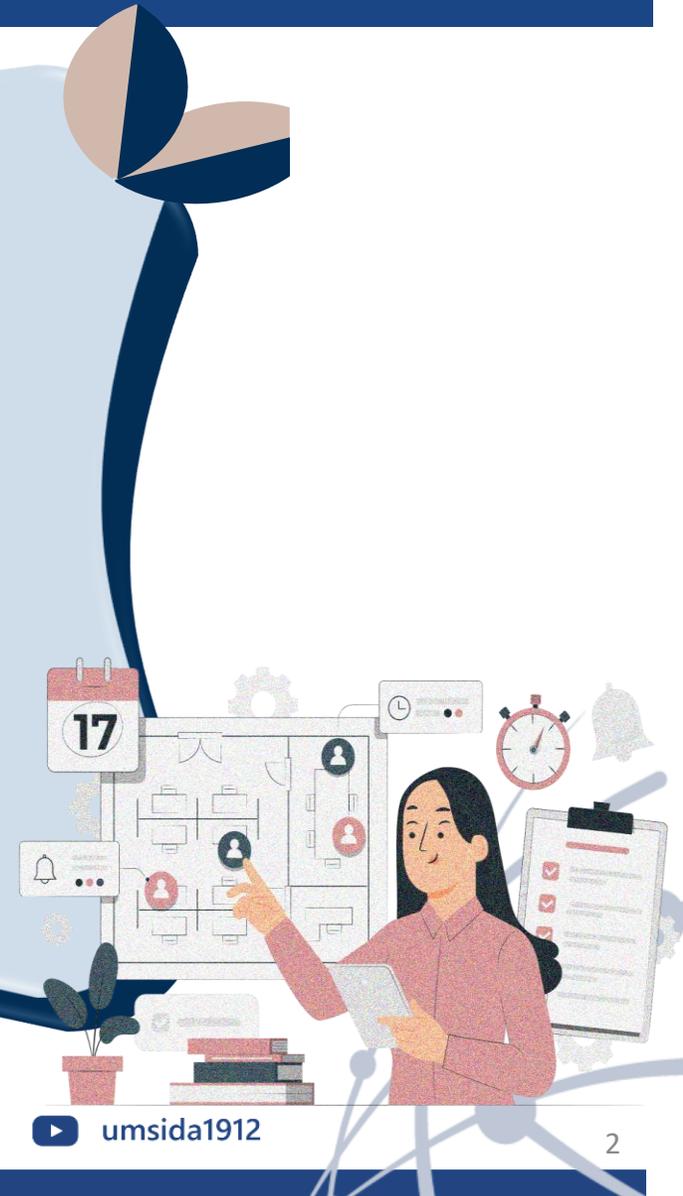
Latar Belakang

Hasil Belajar dapat dikatakan sebagai tujuan akhir dari proses kegiatan belajar atau kemampuan yang dilakukan oleh anak setelah kegiatan belajar. Hasil belajar ini adalah output dari yang dihasilkan dari sekolah.

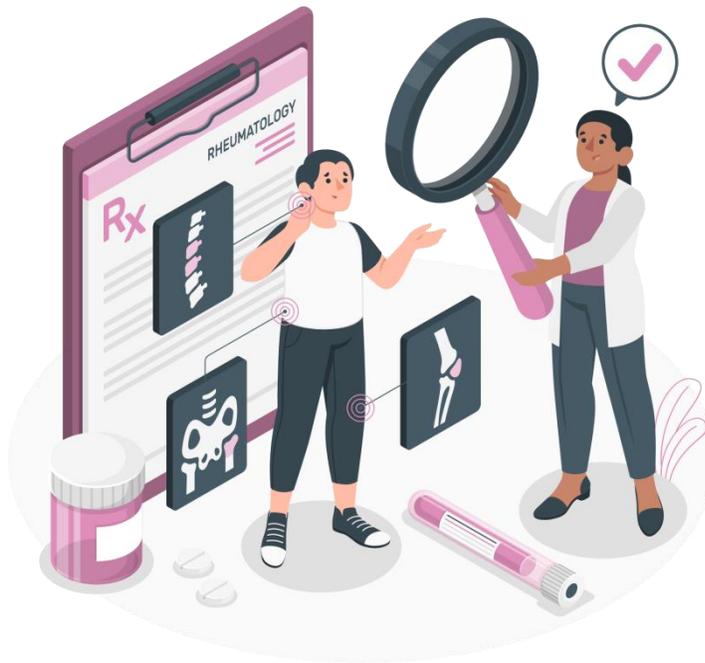
Kurikulum 2013 menitikberatkan pada tiga kompetensi yaitu kompetensi psikomotorik, kompetensi afektif dan kompetensi kognitif.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran mandiri dan pembentukan karakter.

SD Muhammadiyah Kecamatan Tulangan dalam penerapan kurikulum merdeka sudah menggunakan buku serta penilaian kurikulum merdeka, sedangkan penerapan kurikulum merdeka pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tulangan pengaplikasiannya masih menggunakan buku tema.



Rumusan Masalah



Berdasarkan permasalahan yang terjadi sesuai dengan fenomena, Bagaimana perbedaan hasil belajar pada kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Kecamatan Tulangan?

Penelitian Terdahulu

“

Menurut A. Angga (2022) dengan judul Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut

Kendala yang dialami pada kurikulum 2013 pada pemetaan pembelajaran, sedangkan kurikulum terbaru terdapat pada perbedaan minat bakat anak. Permasalahan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka ini juga menjadi problematika pada sekolah dasar kabupaten Garut yang melakukan komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka

Menurut Inayati (2022) dengan judul Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Abad-21 di SD/MI

Bahwa penggunaan kurikulum merdeka lebih optimal dari pada kurikulum 2013 walaupun penggunaan kurikulum baru satu tahun berjalan. Fenomena ini juga didapat pada jurnal konsep dan implementasi kurikulum merdeka di SD/MI yang menunjukkan bahwa implementasi pada kurikulum merdeka yang sangat mendukung untuk meningkatkan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam penggunaan teknologi

”

Metode Penelitian

- 1. Jenis Penelitian**
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis komparatif
- 2. Populasi dan Sampel Penelitian**
Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Muhammadiyah Kecamatan Tulangan.
Untuk teknik pengambilan **Sampel** menggunakan sampling sampel proporsional dengan populasi sebesar 858 dan sampel sebesar 80 peserta didik di kelas 1 dan 4.
- 3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**
Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan data set nilai rata-rata peserta didik.
Instrumen penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar yang didapat berdasarkan data set nilai rata-rata peserta didik kelas 1 dan 4 pada bulan Juli tahun ajaran 2021/2022 penerapan Kurikulum 2013 dan bulan juli tahun ajaran 2022/2023 penerapan kurikulum Merdeka.

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data : Menggunakan Rumus uji t (Independent Sample t-test) data yang diperoleh harus dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. **Uji Normalitas** adalah suatu ujian yang ditentukan untuk menunjukkan informasi yang didapat beredar secara teratur atau tidak, uji normalitas ini merupakan syarat utama dari uji t Independent.
2. **Uji Homogenitas** adalah tes penting yang berarti untuk memutuskan apakah perubahan setidaknya dua dispersi adalah sesuatu yang sangat mirip, karena itu sesuai dengan kebutuhan uji t dengan mengklasifikasikan 2 kelompok.
3. **Rumus uji t (Independent Sample t-test)** sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan Rumus :

M_1 = rata-rata skor kelompok 1

M_2 = rata-rata skor kelompok 2

SS_1 = sum of square kelompok 1

SS_2 = sum of square kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

n_2 = jumlah subjek/sample kelompok 2

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

NILAI	KURIKULUM	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	K131	.188	20	.062	.873	20	.013
	K134	.173	20	.118	.963	20	.600
	KM1	.131	20	.200 [*]	.961	20	.561
	KM4	.154	20	.200 [*]	.955	20	.455

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Kurikulum 2013 kelas 1 nilai sig $0,62 > 0,05$ maka terdistribusi normal
2. Kurikulum 2013 kelas 4 nilai sig $1,18 > 0,05$ maka terdistribusi normal
3. Kurikulum merdeka kelas 1 nilai sig $,200 > 0,05$ maka terdistribusi normal
4. Kurikulum merdeka kelas 4 nilai sig $,200 > 0,05$ maka terdistribusi normal

Sehingga data nilai rata-rata yang didapat di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan SD Muhammadiyah 8 Tulangan pada kelas 1 dan 4 semua terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji Independent Sample t-test.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.503	3	76	.682
	Based on Median	.514	3	76	.674
	Based on Median and with adjusted df	.514	3	74.772	.674
	Based on trimmed mean	.494	3	76	.688

“Varian Dua Kelompok Data Atau Lebih Tidak Sama (Tidak Homogen)” dapat dinyatakan berdasarkan data tersebut dan hasil uji homogenitas nilai signifikansi (P-Value) 0,05 begitu sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel dapat dikatakan homogen. Maka jika dilihat dari data yang ada yaitu nilai signifikansi $0,682 > 0,05$ maka dikatakan data tersebut homogen sehingga memenuhi syarat uji Independent Sample t-test. Data yang dihasilkan telah memenuhi syarat uji *pairet sampel t-test* maka selanjutnya data dilakukan uji t test.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji T-test Kelas 1

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.557	.460	-3.915	38	.000	-2.200	.562	-3.338	-1.062
	Equal variances not assumed			-3.915	37.013	.000	-2.200	.562	-3.339	-1.061

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa nilai sig (2.tailed) $0.00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata pada kelas 1 menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki perbedaan yang signifikan. Maka berdasarkan data yang ada terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas 1 menggunakan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji T-test Kelas 4

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.379	.542	-3.987	38	.000	-2.000	.502	-3.015	-.985
	Equal variances not assumed			-3.987	37.411	.000	-2.000	.502	-3.016	-.984

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa nilai sig (2.tailed) $0.00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rapot pada kelas 4 menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki perbedaan yang signifikan. Maka berdasarkan data yang ada terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas 4 menggunakan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis penilaian kedua kurikulum ini berbeda. Pertama kurikulum 2013 menunjukkan bahwa dalam penilaian terdiri dari 2 yaitu penilaian formatif dan sumatif. Tujuan penilaian ini adalah untuk memadukan antara hasil belajar, kemajuan belajar, dan kebutuhan untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap mata pelajaran dikenakan evaluasi asli yang dipecah menjadi tiga evaluasi yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Penilaian ini memberikan nilai secara valid terhadap proses belajar.. Kedua kurikulum merdeka menggunakan lebih dari 2 penilaian, khususnya evaluasi perkembangan dan menggunakan penilaian hasil untuk mengambil konfigurasi sesuai tahap pencapaian siswa. Untuk meningkatkan pelaksanaan proyek dan meningkatkan profil pelajar pancasila, dilakukan penilaian otentik. Evaluasi keterampilan, sikap, dan pengetahuan semuanya dinilai secara bersama-sama.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan kelas 4 jika dilihat dari nilai t independent test sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan hasil belajar yang dilihat dari nilai data set rata-rata pada nilai semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan kurikulum 2013 dan semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan kurikulum merdeka di 2 sekolah yaitu SD Muhammdiyah 2 Tulangan dan SD Muhammdiyah 8 Tulangan.

